

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan perbandingan antara arang cangkang kelapa sawit dan ampas tebu serta variasi jumlah perekat berpengaruh nyata terhadap uji kadar air, kadar abu, dan laju pembakaran, sementara itu untuk nilai kalor ada yang sudah memenuhi SNI 5000 kal/gr dan ada juga yang belum memenuhi SNI untuk kode sampel cangkang kelapa sawit 1 : 1 ampas tebu perekat 20% (A2B1) memiliki nilai kalor 5901 kal/gr dan yang belum memenuhi SNI ada pada sampel cangkang kelapa sawit 2 : 1 ampas tebu perkat 25% (A1B2) 4970 kal/gr dan pada cangkang kelapa sawit 2 : 1 ampas tebu perekat 30% (A1B3) 4920 kal/gr.
2. Hasil kadar air briket cangkang kelapa sawit dan ampas tebu menggunakan perekat tapioka sudah memenuhi SNI yaitu kurang dari 8%, dengan sampel terbaik yaitu Untuk kadar abu yang diperoleh dari briket belum memenuhi SNI yaitu kurang dari 8% sementara sampel terbaik dengan kode sampel cangkang kelapa sawit 1 : 1 ampas tebu pererekat 20% (A2B1) memiliki kadar abu 8,431 dan kadar abu tinggi pada sampel cangkang kelapa sawit 2 : 1 perekat 30% (A1B3) yaitu 8,94%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan untuk melanjutkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan bahan variasi perekat yang lain seperti betanoit , kanji, tanah liat. Dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau landasan agar dapat membuka pola pikir penelitian selanjutnya.